

Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di MI Mathlabul Ulum

Rif'atus Sholihah¹, Alfi Zaini Maghfiroh², Fadilul Musta'an³

¹²³Universitas Islam Darul 'Ulum Lamogan

***Corresponding author:** rifatus.2022@mhs.unisda.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received 12-12-24

Revised 10-01-25

Accepted 30-01-25

Keywords

Role Of Parents

Academic Achievement

Learning Environment

ABSTRACT

This study aims to examine the role of parents in improving children's learning outcomes. The role of parents is very important in creating an atmosphere that supports the learning process of children, both at home and in their interactions with school. The results of the study showed that emotional support from parents, including motivation and attention, can increase children's confidence and encourage them to study harder. In addition, parental involvement Supporting children in their studies, creating a conducive learning environment, and being a good role model have a positive impact on children's academic success. Communication with teachers also makes it easier for parents to monitor their child's development so that they can provide support that is better suited to their needs. In general, the active role of parents greatly influences children's academic success, as well as the formation of good study habits. Therefore, collaboration between parents and schools to support children's education is very important to achieve optimal learning outcomes.

Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter seseorang dan mengembangkan potensinya, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Studi ini mengkaji bagaimana guru sekolah dasar memandang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal ini karena guru dan orang tua diidentifikasi sebagai dua pilar utama untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan hasil akademis siswa. Orang tua sangat penting dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua dianggap memiliki peran penting dalam membantu anak-anak mereka belajar. Di sekolah dasar, kerja sama yang baik antara guru orang tua, dan keluarga dianggap penting untuk keberhasilan akademis karena anak-anak masih dalam tahap perkembangan yang kritis (Ramdhani and Rokhmawan 2024).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling penting bagi peserta didik, karena dalam keluargalah peserta didik memperoleh pendidikan dan bimbingan yang pertama. Inisiasi siswa terhadap berbagai hal seperti pendidikan, budaya, nilai, dan norma kehidupan sosial dimulai di lingkungan keluarga. Faktor yang menunjang keberhasilan pendidikan anak antara lain adalah peran orang tua yang lebih dominan. Selain sebagai guru pertama, orang tua juga bisa diibaratkan seperti teman yang sangat dekat untuk semua hal seperti berbagi perasaan dan mengeluh tentang semua masalah yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Dukungan dan perhatian orang tua tentu memiliki dampak psikologis yang besar terhadap keberhasilan akademis siswa (Syifa Musfiyyah and Lu'Luil Maknun 2022).

Peran orang tua sangat penting dalam mempersiapkan aspek perkembangan sosial anak yang secara tidak langsung menerapkan unsur pendidikan, yaitu suatu proses dimana orang tua menggunakan segala keterampilan yang ada untuk kepentingan dirinya dan program yang dijalankannya. Anak, Orang Tua, Anak dan program sekolah. mereka adalah bagian dari suatu proses. Di dalam keluarga, anak belajar berperilaku dan mengenal nilai serta norma perilaku yang dicontohkan. Bentuk dan fungsi peran orang tua dalam keluarga adalah sebagai pengasuh, pendidik, pembimbing, fasilitator, dan motivator (Imelda and Tulak 2021). Fungsi inilah yang harus diperhatikan oleh setiap orang tua guna mendukung tumbuh kembang dan perkembangan perilaku anak, salah satunya adalah dengan memberi dukungan dalam kegiatan belajar baik dalam ranah formal maupun nonformal.

Belajar adalah perubahan perilaku melalui kegiatan-kegiatan seperti membaca, mendengarkan, meniru, mengamati, dan lain-lain. Pengukuran hasil belajar siswa dilakukan setelah proses pembelajaran yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik (Prihatmojo 2019). Hasil dari belajar ditinjau dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam kasus pembelajaran di sekolah, ketika guru membuat rencana pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini, maka hasil belajar dapat meningkat (Shafira, D. A., & Minsih 2022). Tingkat keberhasilan akademik yang maksimal terdiri dari unsur-unsur yang telah ditentukan berupa pengetahuan, emosi, dan gerak fisik (Budiwati, R., Sutarna, S. and Markhamah 2022).

Ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Selain kedua faktor tersebut, ada faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar, yaitu lembaga pendidikan dan orang tua. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong anak-anaknya agar berhasil dalam pembelajarannya (Salsabila, A., & Puspitasari 2020). Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam berbagai peranan orang tua, khususnya orang tua pada siswa kelas 6 MI Mathlabul Ulum Sambeng dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya Penelitian kualitatif menekankan rasa generalisasi (Imelda and Tulak 2021). Subjek penelitian ini adalah orang tua di MI Mathlabul Ulum Sambeng yang melibatkan peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anak. Dukungan emosional, keterlibatan langsung dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan menjadi panutan yang baik dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat dan mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, peran aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anaknya sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar anak secara keseluruhan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali siswa kelas 6 MI Mathlabul Ulum Sambeng, ditemukan beberapa aspek pengaruh dari dukungan orang tua, yaitu:

1. Dukungan emosional dan motivasi
Orang tua yang memberikan dukungan emosional yang kuat dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, yang berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar. Anak-anak yang merasa didukung dan dihargai cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berprestasi. Seperti memberikan pujian ataupun reward, menjadi pendengar yang baik, dan menunjukkan rasa empati dan simpatik pada anak.
2. Pemberian Pembelajaran yang Tepat
Orang tua yang aktif terlibat dalam proses belajar anak, misalnya dengan membimbing anak dalam mengerjakan tugas, memberikan penjelasan, atau mencari sumber belajar tambahan, dapat membantu anak memahami materi pelajaran dengan lebih baik.
3. Penciptaan Lingkungan yang Kondusif
Orang tua yang menciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang untuk belajar, seperti menyediakan ruang belajar yang bebas gangguan, memberikan waktu yang cukup untuk belajar, dan mengatur jadwal yang baik, sangat mempengaruhi konsentrasi dan kemampuan anak dalam belajar.
4. Peran sebagai Teladan
Orang tua yang menjadi contoh yang baik dalam hal etika kerja, disiplin, dan kecintaan terhadap belajar, dapat memberikan pengaruh positif pada sikap anak terhadap pendidikan.
5. Komunikasi yang Baik dengan Guru
Orang tua yang menjaga komunikasi yang baik dengan guru untuk mengetahui perkembangan belajar anak dan memberikan umpan balik yang konstruktif dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran anak di sekolah.

Peran orang tua dalam pembelajaran di rumah juga dikatakan oleh (Novianti, R., & Garzia 2020) yakni mengawasi waktu belajar anak, mendampingi

anak belajar, mengetahui kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar. Hal tersebut sama juga dengan hasil penelitian dari (Hafidz, A., Nurhasan, Muzakki, A., Anam and & Sholeh 2020) yang menyampaikan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah dilakukan dalam bentuk menumbuhkan kesadaran untuk mendorong anak berperilaku baik selama pembelajaran, menyediakan tempat untuk mendukung proses pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada anak selama pembelajaran di rumah. Selain itu, penelitian dari (Tan, C. Y., Lyu, M., & Peng 2020) Menjelaskan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, yaitu mendukung pembelajaran anak, mengadakan diskusi dengan anak tentang masalah yang dihadapi di sekolah, dan partisipasi orang tua dalam tata kelola dan kegiatan sekolah.

Simpulan

Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Mathlabul Ulum Sambeng menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak. Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak, baik melalui pemberian dukungan emosional, motivasi, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar di rumah. Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan guru juga merupakan faktor penting dalam memantau perkembangan akademik anak. Dengan adanya kerjasama yang harmonis antara orang tua dan sekolah, prestasi belajar anak dapat meningkat secara signifikan. Keterlibatan orang tua dalam berbagai bentuk, seperti mendampingi belajar, memberikan motivasi, dan menyediakan fasilitas yang mendukung, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran anak. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan guru berkontribusi pada perkembangan belajar anak. Oleh karena itu, peran aktif orang tua dalam pendidikan anak sangat diperlukan untuk keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

Daftar Rujukan

Budiwati, R., Sutama, S., & and M. Markhamah. 2022. "PERBEDAAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA MENGGUNAKAN DISCOVERY LEARNING DAN PROBLEM BASED LEARNING SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, 6(2), 256-264."

Hafidz, A., Nurhasan, Muzakki, A., Anam, S., and M. & Sholeh. 2020. "Parental Engagement in Children's Online Learning During the Covid-19 Pandemic. 491(Ijcah), 1186-1192. <https://doi.org/10.2991/Assehr.k.201201.19.9>."

Imelda, Imelda, and Topanus Tulak. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 4(1): 64-70. doi:10.47178/elementary.v4i1.1265.

Novianti, R., & Garzia, M. 2020. "Parental Engagement in Children's Online Learning During COVID-19 Pandemic. Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (Jtlee), 3(2), 117.

<https://doi.org/10.33578/jtlee.v3i2.7845>."

Prihatmojo, A. 2019. "Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tanjung Aman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 89-100."

Ramdhani, Reviandy Azhar, and Tristan Rokhmawan. 2024. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SDN Warungdowo 1." *Education Literature: Journal of Education and Teaching* 1(1): 1-10.

Salsabila, A., & Puspitasari, P. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288."

Shafira, D. A., & Minsih, M. 2022. "Blended Learning Dengan Desain Pembelajaran TPACK Pada Tatap Muka Terbatas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4622-4628."

Syifa Musfiyyah, and Lu'Luil Maknun. 2022. "Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 3(2): 157-71. doi:10.19105/mubtadi.v3i2.5497.

Tan, C. Y., Lyu, M., & Peng, B. 2020. "Academic Benefits from Parental Involvement Are Stratified by Parental Socioeconomic Status: A Meta-Analysis. *Parenting*, 20(4), 241-287." <https://doi.org/10.1080/15295192.2019.1694836>.